

SMARTWEALTH RUPIAH EQUITY ROTATION FUND

Mei 2019

BLOOMBERG: AZRPWER:IJ

Tujuan Investasi

Tujuan investasi dari dana ini adalah untuk menyediakan hasil investasi maksimal untuk jangka panjang.

Strategi Investasi

Untuk mencapai tujuan investasi maka dana ini akan diinvestasikan pada 0 - 20% dalam instrumen jangka pendek (contohnya deposito, SBI, SPN, dan / atau reksadana pasar uang) dan 80 - 100% dalam instrumen saham (baik secara langsung maupun melalui reksadana saham) dengan menerapkan strategi sektor rotasi.

Kinerja Portofolio

Periode 1 tahun		9,21%
Bulan Tertinggi	Des-17	8,58%
Bulan Terendah	Mar-18	-7,45%

Rincian Portofolio

Saham	85,13%
Kas/Deposito	14,87%

Lima Besar Saham

Bank Central Asia	10,52%
Bank Rakyat Indonesia	8,12%
Astra International	7,57%
Telekomunikasi Indonesia	7,49%
Hanjaya Mandala Sampoerna	7,13%

Informasi Lain

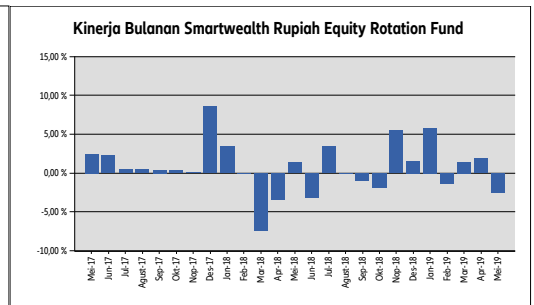
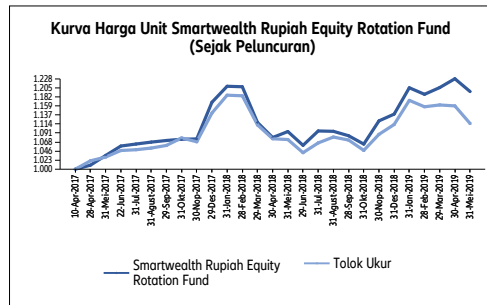
Total dana (Milyar IDR)	IDR 640,21
Kategori Investasi	Agresif
Tanggal Peluncuran	10 Apr 2017
Mata Uang	Rupiah
Metode Valuasi	Harian
Rentang Harga Jual-Beli	5,00%
Biaya Manajemen	2,00% p.a.

Harga per Unit	Beli	Jual
(Per 31 Mei 2019)	IDR 1.135,79	IDR 1.195,57

Dikelola oleh Batavia Asset Management

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Smartwealth Rupiah Equity Rotation Fund	-2,62%	0,59%	6,60%	9,21%	N/A	5,00%	19,56%
Tolok Ukur*	-3,81%	-3,64%	2,53%	3,77%	N/A	0,24%	11,51%

*Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)



Komentar Manajer Investasi

Volatilitas pasar meningkat di bulan Mei 2019 membuat koreksi di pasar finansial dunia, terutama dipicu oleh naiknya tensi perang dagang antara US dengan China. Pembicaraan lanjutan antara delegasi kedua belah pihak berakhir tanpa adanya kesepakatan. Sementara itu, US menaikkan tarif pajak ke 25% untuk US\$200 miliar barang impor dari China. Langkah ini langsung direpson oleh pemerintah China. S&P500 anjlok 6.6%, sementara MSCI EM terkoreksi 7.5%. IHSG terkoreksi 3.8% di bulan Mei 2019, terutama dipicu oleh sektor pertambangan, industri dasar dan properti/konstruksi.

Dari dalam negeri, data ekonomi Indonesia yang dirilis bulan Mei di bawah ekspektasi pasar. Angka GDP 1Q19 tercatat 5.07%, VS ekspektasi 5.20%. Sementara itu, neraca perdagangan bulan April 2019 mengecewakan, defisit US\$2.5 miliar (VS surplus US\$540 juta bulan sebelumnya). Di bulan Juni 2019, fokus pasar kembali ke faktor eksternal, seperti pembicaraan dagang antara US-China dan statement Fed di tengah meningkatnya ekspektasi penurunan suku bunga.

Kami mengubah posisi Overweight dari sektor finansial ke consumer dan tetap mempertahankan Overweight di sektor infra dan otomotif.

Disclaimer:

Smartwealth Rupiah Equity Rotation Fund adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz). Informasi ini disiapkan oleh Allianz dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. Allianz tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.